**PENGARUH METODE DRILL DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

**muhtafina1, Sustiana2, junaidi3\***

**123** Stai Darul Hikmah Bangkalan

Email : [muhtafina202@gmail.com](mailto:muhtafina202@gmail.com)

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of the drill method and teacher personality competence on student learning effectiveness. This research is a quantitative research survey method. The questionnaire was used to provide a list of questions to respondents in the hope that they would answer the questions in the questionnaire and then analyzed using multiple linear regression analysis techniques with various tests, test T, Test F to answer the hypothesis in this study resulting in the following equation: Y = 8.794 + 0.545 + 0.742. hypothesis testing using the F test with the formula df2 = 41 - 2 -1 = 38, resulting in Fcount 15.248> Ftable which is 3.245 with a significance level of 5% which states Ha is accepted and Ho is rejected which means that the variables (X1) drill method and (X2) teacher personality competence have a simultaneous effect on the variable (Y) student learning activity. The R square value is 44.5%, it can be interpreted that the drill method and the teacher's personality competence have a simultaneous contribution or influence on student learning activeness with a moderate / moderate category while the remaining 55.5% is influenced by other variables outside this study.*

***Keywords****: Drill Method, Teacher Personality Competence, Student Learning Activity.*

***Abstrak***

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode drill dan kompetensi kepribadian guru terhadap kektifan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode survey. Kuesioner digunakan untuk memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut kemudian dianalisis menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dengan berbagai uji, uji T, uji F untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut : Y = 8.794 + 0.545 + 0.742. pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan rumus df2 = 41 – 2 -1 = 38, menghasilkan Fhitung 15.248 > Ftabel yaitu 3.245dengan taraf signifikasi 5% yang menyatakan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel (X1) metode drill dan (X2) kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara stimultan terhadap variabel (Y) keaktifn belajar siswa. Nilai R square sebesar 44,5 % maka dapat diartikan metode drill dan kompetensi kepribadian guru memiliki konstribusi atau pengaruh secara stiultan terhadap keaktifan belajar siswa dengan kategori moderat/ sedang sedangkan sisanya 55,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci**: Metode Drill, Kompetensi Kepribadian Guru, Keaktifan Belajar Siswa.

**PENDAHULUAN**

Metode drill merupakan salah satu metode pengajaran yang membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memahami topik dengan memberi mereka latihan dan saran. (A Rizkiyansyah and B Mulyana, 2019). Metode drill tersebut di definisikan sebagai untuk meningkatkan pemahaman kepada ssiwa dengan diberi materi secara bertahap sehingga siswa dapat memahami materi dan mengingat dengan melekat. Dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa melakukan latihan secara berulang-ulang sehingga siswa aktif bertanya, mempraktekkan apa yang telah dipelajari dan agar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Untuk mencapai potensi penuh dalam proses pembelajaran maka dilakukan pembelajaran yang efektif dan aktif yang dapat menginsprirasi siswa. Dalam proses pembelajaran yang aktif dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk melihat apakah proses pembelajaran itu berhasil atau tidak. Setidaknya ada 8 komponen-komponen Pembelajaran : dasar Pembelajaran, tujuan Pembelajaran, isi Pembelajaran, metode Pembelajaran, alat Pembelajaran, terdidik, pembelajaran, tujuan perencanaan sistem Pembelajaran ( Ika Purwaningsih, 2019).

Fakta yang terjadi di Indonesia saat ini berbanding terbalik dengan cita-cita Pendidikan nasional. Hal ini diperkuat oleh laporan program for internasional student assessment (PISA) pada tahun 2015 program yang mengurutkan kualitas Pendidikan di 72 negara, menjadikan Indonesia berada di peingkat ke 62. Oleh sebab itu, Pendidikan Indonesia diharapkan dapat mengambil alih guna menyelesainkan fenomena tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan. (Latifatus Sholikah and Faninda Novika Pertiwi, 2021).

Merujuk pada pokok kebijakan terkait tujuan negara RI dalam Upaya menyelesaikan fenomena mencerdaskan kehidupan bangsa yang diutarakan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran, mengganti ujian nasional dengan asesmen potensi minimum dan survei karakter.

Dalam hal ini kompetensi kepribadian guru sebagai bentuk Upaya mendorong peserta didik berperilaku positif dan aktif terhadap guru, baik dalam kegiatan pembelajaran atau pun diluar pembelajaran dengan stabil, dalam artikel ini akan membahas ”Pengaruh Metode Drill Dan Kompetensi Guru Tehadap Keaktifan Belajar Siswa.”

**KAJIAN TEORI**

Salahuddin mengemukakan metode drill adalah praktik mengulangi hal yang sama berulang-ulang dengan niat yang serius untuk mengembangkan hubungan atau mengasah keterampilan hingga mencapai penguasaan permanen. (Syahraini tambak, 2016). Yaitu memiliki kemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, pelatihan yang sistematis, aktivitas yang menarik dan menyenangkan, melakukakan pelatihan secara berulang-ulang. Dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif dibutuhkan kompetensi kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, arif,dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

Dalam peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu, (1) Mantap dan stabil yang memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum social dan etika yang berlaku. (2) Kepribadian dewasa yaitu dapat mengendalikan diri, menunjukkan empati pada orang lain, betindak dengan hati- memiliki kesabaran saat menghadapi tantangan, dan memiliki sikap yang dapat dipercaya termasuk menerima tanggung jawab. (3) Kepribadian Arif & bijaksana yaitu pandai menggunakan akal budinya atau pengalaman dan pngetahuannya, tajam pikirannya, pandai dan hati-hati, cermat, dan teliti (4) Berwibawa yaitu dihormati dan disegani, memancarkan kesan yang berwibawa sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik. (5) Kepribadian Akhlak Mulia yaitu tindakan berbudi luhur dengan penuh rasa hormat.

Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa agar dapat melaksanakan tugasnya dengan professional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma, hal ini penting karena banyak masalah Pendidikan yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa sehingga menciptakan Tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

Kepribadian Arif dan bijaksana dalam kompetensi kepribadian guru juga penting untuk diperhatikan, hal ini memudahkan guru untuk menjalani tugasnya dengan memiliki pola pikir terbuka sehingga siswa dapat berpikir aktif, kritis dan kreatif untuk membantu siswa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi kearifan kebijaksanaan seorang guru akan berpengaruh pada siswa sehingga guru dapat menjadi teladan yang akan mampu mengubah perilaku yang tidak baik menjadi baik di lingkungan Masyarakat.

Oleh karena itu, seorang guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri agar dapat mejalankan tugasnya dengan baik serta dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan peserta didik untuk menjadi aktif.

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan, dari aspek fisik yang mudah diamati hingga aspek psikologis yang lebih sulit untuk diamati. Namun, keaktifan yang menghambat pada proses pembelajaran pada saat peserta didik memfokuskan pendidik sebagai sumber utama ilmu pengetahuan tanpa menemukan sendiri pembelajaran yang diperlukan.

Dikemukakan sinar keaktifan belajar siswa dapat dilihat bagaimana siswa belajar di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Ada tiga hal indikator penanda aktivitas belajar dalam proses pembelajaran: pemecahan masalah, transaksi atau peristiwa belajar aktif, dan proses mengalami. (Irene Priskila Sareong and Tri Supartin, 2020)

Berikut ini indicator keaktifan belar siswa, (1) eikut sertaan siswa menjalankan tugas yang diberikan, (2) Aktif bertanya pada guru atau teman, (3) ikut andil dalamm bersikusi, (4) memecahkan masalah yang diberikan terhadap suatu masalah, (5) menemukan informasi dalam pemecahan masalah, (6) mampu mengevaluasi diri terhadap hasil yang diperoleh setelah belajar.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey. Karena peneliti menjadi objek pasif, sehingga memungkinkan hasil penelitian lebih deksriptif dan inferensial. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode survey yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data dilapangan. Metode survey merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (Kusioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dilapangan (Darren Fredericko Laksmana and Olivia, 2024) .

Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh peneliti karena data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi, kemudian digambarkan dengan menggunakan statistic inferesial sekaligus dekstriptif. Data primer dalam penelitian ini yaitu data dari informan terkait masalah yang diteliti melalui angket yang disebarkan kepada siswa yang dijadikan sampel sebagai objek penelitian

Setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik angket, observasi, maupun dokumentasi selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan statistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan manusia terutama di indonesia, ini berarti manusia berhak untuk memperoleh Pendidikan dan diharapkan untuk berkembang didalamnya. Sehingga pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perubahan serta cara didik. Maka dari itu diperlukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam dengan menggunakan metode drill dan kompetensi kepribadian guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas kemudian untuk menjawab hipotesis dilakukan Uji T, uji F, dan persamaan linier berganda.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi secara normal. Uji normalitas memiiki kriteria apabila pada nilai signifikasi lebih dari > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dilihat dari nilai residualnya bukan pada tiap-tiap data variabelnya engan menggunakan metode *one-semple kolmogorove- smirnove test.* (Ma’ruf Abdullah, 2015)

**Tabel : 1**

Uji Normalitas Metode Drill Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
| --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | | 41 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 3.40489678 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| Positive | .091 |
| Negative | -.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .681 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | **.742** |
| a. Test distribution is Normal. | |  |
|  |  |  |

Berdasarkan tabel 1 nilai signifikasi asymp. Sig. (2-tailed) pada understandardized residual sebesar 0.742 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikasi 0.05.

1. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk Mencari tahu apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai signifikasi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya dengan menggunakan *spearman’s rho.* ( Anggraeni Reni, 2020)

**Tabel : 2**

Uji heteroskedatisitas

| **Correlations** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Metode Drill | Kompetensi Kpribadian Guru | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Metode Drill | Correlation Coefficient | 1.000 | .300 | -.015 |
| Sig. (2-tailed) | . | .057 | **.926** |
| N | 41 | 41 | 41 |
| Kompetensi Kpribadian Guru | Correlation Coefficient | .300 | 1.000 | .009 |
| Sig. (2-tailed) | .057 | . | **.953** |
| N | 41 | 41 | 41 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.015 | .009 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | **.926** | **.953** | . |
| N | 41 | 41 | 41 |

nilai korelasi antara variabel metode drill dan kompetensi kepribadian guru terhadap nilai unstandardized residual masing-masing memiliki nilai 0.926 dan 0.953 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikasi 0.05.

1. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menilai apakah ada hubungan linear pada masing-masing data variabel independent terhadap variabel dependen sebuah hubungan variabel dikataka mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikasi pada devition from linearty lebih besar > 0.05. ( Erpidawati Dan dan Elsi Susanti, 2019)

**Tabel : 3**

Uji Linieritas Metode Drill Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

| ANOVA Table | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keaktifan Belajar Siswa \* Metode Drill | **Between Groups** | **(Combined)** | 349.999 | 9 | 38.889 | 2.481 | .029 |
| **Linearity** | 154.777 | 1 | 154.777 | 9.875 | .004 |
| **Deviation from Linearity** | 195.223 | 8 | 24.403 | 1.557 | **.179** |
| Within Groups | | 485.903 | 31 | 15.674 |  |  |
| Total | | 835.902 | 40 |  |  |  |

**Tabel : 4**

Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

| **ANOVA Table** | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keaktifan Belajar Siswa \* Kompetensi Kepribadian Guru | Between Groups | (Combined) | 531.536 | 12 | 44.295 | 4.075 | .001 |
| Linearity | 315.832 | 1 | 315.832 | 29.055 | .000 |
| Deviation from Linearity | 215.704 | 11 | 19.609 | 1.804 | **.101** |
| Within Groups | | 304.367 | 28 | 10.870 |  |  |
| Total | | 835.902 | 40 |  |  |  |

Diketahui pada tabel 4 variabel metode drill terhadap keaktifan belajar siswa memperoleh nilai deviation from linearty 0.179, sedangkan nilai signifikasi yang digunakan 0.05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel metode drill memiliki hubungan linear yang signifikasi terhadap keaktifan belajar siswa.

Kemudian pada variabel kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa memperoleh nilai deviation from linearty 0.101 lebih besar dari nilai signifikasi yang di tetapkan yaitu 0.05 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel metode drill memiliki hubungan linear yang signifikasi terhadap keaktifan belajar siswa.

1. Uji T

Uji T dalam regresi linier berganda digunakan untuk pengujian secara persial atau masing-masing pada variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji T sebagai berikut apabila T hitung > T tabel maka dapat diartikan Ha : diterima, Ho: ditolak. Untuk mendapatkan nilai ttabel dengan menggunakan rumus df= n ( jumlah responden ) – k jumlah variabel independen - 1.63 Sehingga df = 41-2-1 = 38 maka dapat diketahui bahwa nilai ttabel sebesar 2.024 pada taraf signifikasi 5%.

**Tabel : 5**

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 8.794 | 6.921 |  | 1.270 | .212 |
| Metode Drill | .545 | .254 | .272 | **2.149** | .038 |
| Kompetensi Kepribadian Guru | .742 | .176 | .534 | **4.221** | .000 |
| a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa | | | |  |  |  |

uji T

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai thitung pada variabel independen metode drill sebesar 2.149 yaitu lebih besar dari ttabel yaitu 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha : diterima, terdapat pengaruh secara persial metode drill terhadap keaktifan belajar siswa.

Kemudian diketahui nilai thitung pada varaibel independen kompetensi kepribadian guru sebesar 4.221 yaitu lebih besar dari tabel yaitu 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha : diterima, terdapat pengaruh secra persial kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa.

1. Uji F

Uji F pada regresi linier berganda di gunakan untuk menjawab uji hipotesis pada pengaruh secara stimultan antara variabel independen terhadap dependen dengan kriteria uji F Apabila Fhitung > Ftabel maka Ha : di terima dan Ho : ditolak. Untuk menentukan Ftabel maka menggunakan rumus dfl= jumlah variabel keseluruhan – 1 dan df2 = N (jumah responden) – K (jumlah variabel independent) -1 sehingga, dfl = 3-1 = 2 ; df2 = 41 – 2 -1 = 38 dengan menghasilkan nilai 3.245 dengan siginifikasi 5%

**Tabel : 6**

Uji F Metode Drill Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 372.170 | 2 | 186.085 | **15.248** | .000a |
| Residual | 463.733 | 38 | 12.203 |  |  |
| Total | 835.902 | 40 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru, Metode Drill | | | | | |  |
| b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa | | | | |  |  |

Berdasarkan tabel 6 pada uji F, diketahui nilai Fhitung 15.248 lebih besar dari Ftabel yaitu 3.245. Berdasarkan keriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( Ha diterima dan Ho di tolak ) yaitu adanya pengaruh yang signifikan secara stimultan metode drill (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

1. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menggambarkan bagaimana dua atau lebih variabel independen, atau respons (Y). Tujuan uji regresi linier berganda untuk memprediksi nilai variabel dependen Jika nilai-nilai variable independen diketahui. (I Made Yuliara, 2016).

Pada uji persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2

Keterangan :

Y : variabel tak bebas ( nilai variabel yang akan diprediksi)

A : konstanta

b1, b2 : nilai koefisien regresi

X1, X2 : variabel bebas

**Tabel : 7**

Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda Metode Drill Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | **8.794** | 6.921 |  | 1.270 | .212 |
| Metode Drill | **.545** | .254 | .272 | 2.149 | .038 |
| Kompetensi Kepribadian Guru | **.742** | .176 | .534 | 4.221 | .000 |
| a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa | | | |  |  |  |

Berdasarkan tabel 7 dari rumus persamaan diatas, maka hasil rumus regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

Y = 8.794 + 0.545 + 0.742

1. Nilai konstanta sebesar 8.794, menyatakan bahwa jika variabel (X) metode drill dan kompetensi kepribadian guru dianggap sama dengan 0 (nol), maka variabel Y keaktifan belajar siswa tidak berubah yaitu sebesr 8.794 atau sama seperti nilai sebelumnya.
2. Nilai koefisien regresi variabel (X1) metode drill sebesar 0.545, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel (X1) metode drill meningkatkan nilai variabel (Y) keaktifan belajar siswa.
3. Nilai koefisien regresi variabe (X2) kompetensi kepribadian guru sebesar 0.742, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai variabel (X2) kompetensi kepribadian guru meningkatkan variabel (Y) keaktifan belajar siswa.

**KESIMPULAN**

Pengaruh metode drill bagi peserta didik ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan dilingkungan sekolah dengan berbagai melalui kompetensi kepribadian guru yang diharapkan mampu memberikan contoh yang baik. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dengan hasil uji hipotesis statistik yang telah di dapatkan mengenai pengaruh metode drill dan kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa maka untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah di ajukan dalam skripsi ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh metode drill terhadap keaktifan belajar siswa mata peajaran aqidah akhlak kelas VII di yang dibuktikan dengan uji T pada thitung metode drill (X1) sebesar 2.149 > ttabel 2.024 dengan taraf signifikani 5%, sehingga hipotesis statistik Ha : diterima, Ho : ditolak. Dengan menggunakan rumus ttabel dfl=N-K-1. Sehingga, dfl = 3-1 = 2 ; df2 = 41 – 2 -1 = 38.

2. Adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di yang dibuktikan dengan uji T pada nilai thitung 4.221 > ttabel 2.024 dengan taraf signifikasi 5%, sehingga hipotesis statistik Ha : diterima, Ho: ditolak. Dengan menggunakan rumus ttabel dfl=N-K-1. Sehingga, dfl = 3-1 = 2 ; df2 = 4 – 2 -1 = 38.

**DAFTAR PUSTAKA**

Laksmana, Darren Fredericko, and Olivia Olivia. “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pada Motivasi Murid-Murid Kursus TTZW Surabaya Belajar Bahasa Mandarin*.” *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture* 12, no. 1 (2024): 13–26.

Rizkiyansyah, A, and B Mulyana. “*The Influence of Skateboarding Media and Pull Buoy Drill Method Patterns on Learning Outcomes of Freestyle Swimming Basic Techniques*.” *Jurnal Kepelatihan Olahraga* 11, no. 2 (2019): 112–23.

Sholikah, Latifatus, and Faninda Novika Pertiwi. “*Analysis of Science Literacy Ability of Junior High School Students Based on Programme for International Student Assessement (PISA).*” *INSECTA: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal* 2, no. 1 (2021): 95–104.

Tambak, Syahraini. “*Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.” In *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13:110–27, 2016.

Yuliara, I Made. “*Regresi Linier Berganda*.” In *Denpasar: Universitas Udayana*, 2–18, 2016.

Purwaningsih, Ika, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, and Puspa Indah Utami. 2019. “*Pendidikan Sebagai Sistem*.” Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan 10, no. 1: 21–26.

Sareong, Irene Priskila, and Tri Supartini. 2020. “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Kristen Pelita Kasih Makassar*.” Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen 1, no. 1: 29–42

Ma‟ruf abdullah, *metode penelitian kuantitatif*, (yogyakarta: aswaja pressindo, 2015), 322

Erpidawati, Erpidawati, and Elsi Susanti. 2019. “*Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.*” Jurnal Benefita 4, no. 1 : 70–77.

eni, Anggraeni. 2020. “*Pengaruh Investasi Asing Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.” UIN Raden Intan Lampung